

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang. Untuk itu setiap siswa diharuskan mengikuti program mata pelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Khususnya di Sekolah menengah pertama dengan waktu dua jam setiap minggunya yang terdiri dari materi pembelajaran permainan bola besar, permainan bola kecil, olahraga bela diri, atletik, senam, dan olahraga renang. Sesuai dengan kurikulum pendidikan yang berlaku. Untuk mencapai tujuan pendidikan harus didukung oleh berbagai hal, baik tenaga pendidik yang bermutu serta program-program pembelajaran yang baik. Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non formal, dan informal.

Permainan bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga beregu yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari enam pemain. Dalam permainan bolavoli penguasaan teknik dasar permainan bolavoli harus benar-benar diperhatikan sebab teknik dasar dalam permainan bolavoli merupakan salah satu unsur yang turut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam satu permainan, disamping kondisi fisik, taktik, dan mental. Permainan bolavoli merupakan materi yang terdapat dalam mata pelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Diharapkan dengan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran bolavoli dapat mengembangkan kebugaran jasmani dan dapat melakukan aktivitas pembelajaran di sekolah dengan baik khususnya di SMP Muhammadiyah 3 Gorontalo.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti permainan bolavoli merupakan salah satu permainan yang sangat digemari oleh siswa-siswi di SMP Muhammadiyah 3 Gorontalo, namun sangat disayangkan, keantusiasan siswa dalam mengikuti mata pelajaran penjasorkes khususnya materi permainan bolavoli tidak dapat dijadikan suatu jaminan bahwa mereka dapat bermain bolavoli dengan baik dan benar terlebih lagi dalam penguasaan *passing* bawah

yang masih jauh dari apa yang diharapkan. Hal tersebut tentu saja mengidentifikasi rendahnya pengetahuan keterampilan siswa dalam melakukan *passing* bawah. Salah satunya berkenaan bola pada tangan tidak tepat baik dari sikap awalan, pelaksanaan, dan sikap akhiran. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, perlu kiranya dicari alternatif pemecahannya salah satu alternatifnya adalah menggunakan metode atau model pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa. Oleh sebab itu penulis tertarik melakukan suatu penelitian eksperimen dengan formasi judul “ Studi komparasi antara model pembelajaran *explicit instruction* dengan kooperatif tipe *student team achievement division* terhadap peningkatan keterampilan *passing* bawah pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Uraian sebelumnya menunjukkan adanya permasalahan dalam meningkatkan keterampilan *passing* bawah pada permainan bolavoli. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

Kurangnya keterampilan siswa dalam melakukan teknik dasar *passing* bawah, dan sejauh mana pengaruh model pembelajaran *explicit instruction* dan *student team achievement division* dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan teknik dasar *passing* bawah.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah di atas agar permasalahan dalam penelitian ini tidak menjadi luas, perlu adanya batasan-batasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah penerapan pembelajaran *passing* bawah dengan model pembelajaran *explicit instruction* dan model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* (STAD) terhadap peningkatan *passing* bawah bolavoli pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Gorontalo.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *explicit instruction* terhadap peningkatan keterampilan *passing* bawah pada permainan bolavoli pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Gorontalo?
2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student team achievement division*(STAD) terhadap peningkatan keterampilan *passing* bawah pada permainan bolavoli pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Gorontalo.
3. Manakah yang lebih berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan *passing* bawah pada permainan bolavoli antara model pembelajaran *explicit instruction* dan model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division*(STAD) pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Gorontalo.

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui perbandingan model pembelajaran *explicit instuction* dengan model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division*(STAD) dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar *passing* bawah bolavoli pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Gorontalo.

1.6 Kegunaan Hasil Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terdiri dari manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi yang dapat menambah pengetahuan bagi seluruh civitas jurusan pendidikan keolahragaan dan guru penjasorkes disekolah yang bersangkutan untuk menjadi acuan berfikir secara ilmiah.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan *passing* bawah pada permainan bolavoli.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengalaman bagi guru yang menghadapi permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya tentang *passing* bawah permainan bolavoli. Selain itu juga sebagai bahan masukan bagi SMP Muhammadiyah 3 Gorontalo.

d. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang kemampuan *passing* bawah pada permainan bolavoli agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.